

**Tiram mutiara (*Pinctada maxima*, Jameson 1901)**  
**Bagian 2: Spat**





© BSN 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar Isi

Daftar Isi .....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi .....	1
3 Persyaratan .....	1
4 Cara pengukuran dan pemeriksaan .....	2
Lampiran A_(informatif)_Contoh gambar spat tiram mutiara.....	3
Bibliografi .....	4





## Prakata

Standar Tiram mutiara (*Pinctada maxima*, Jameson 1901) Bagian 2: Spat, merupakan standar yang disusun untuk digunakan oleh pembenih, pembudidaya, pelaku usaha, instansi dan *stakeholder* lainnya yang memerlukan serta digunakan untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi dan kegiatan usaha pembenihan.

Standar ini disusun sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*) dan keamanan pangan, mengingat spat mempunyai pengaruh terhadap proses pembesaran serta mutu tiram mutiara yang dihasilkan, sehingga diperlukan persyaratan teknis yang standar.

Standar ini dirumuskan oleh Panitia Teknis 65.07 Perikanan Budidaya melalui rapat konsensus pada tanggal 17 September – 19 September 2014 di Bogor, yang dihadiri oleh anggota panitia teknis, pemerintah, produsen, konsumen dan lembaga penelitian/pakar dan telah memperhatikan:

- 1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER.19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan;
- 2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP. 02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik.

Standar ini telah dilakukan jajak pendapat pada tanggal 24 Desember 2014 sampai dengan 25 Februari 2015 dengan hasil akhir RASNI.



## Tiram mutiara (*Pinctada maxima*, Jameson 1901) Bagian 2: Spat

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan kualitatif dan kuantitatif serta cara pengukuran dan pemeriksaan spat

### 2 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini digunakan

#### 2.1

##### **spat**

benih tiram mutiara yang berukuran 0,5 mm - 30 mm yang masih menempel pada substrat

#### 2.2

##### **substrat**

media penempel spat tiram mutiara

#### 2.3

##### **mantel**

bagian dalam tubuh yang terdiri atas sel jaringan ikat dan sel epitel yang berfungsi untuk melindungi organ bagian dalam, membantu mengalirkan air ke dalam insang dan membentuk lapisan mutiara

### 3 Persyaratan

#### 3.1 Kualitatif

##### 3.1.1 Spat 0,5 mm – 1,0 mm

- a) Asal: larva yang siap menempel pada substrat. Warna : transparan dan terdapat bintik hitam pada bagian cangkang rawannya.
- b) Bentuk tubuh: memiliki sepasang cangkang rawan berbentuk pipih dan cembung menyerupai tiram dewasa.
- c) Kesehatan: spat menempel kuat pada substrat yang ditandai dengan tidak rontok pada saat substrat diangkat dari air media pemeliharaan.

##### 3.1.2 Spat 10 mm - 30 mm

- a) Asal : spat dari *hatchery* ukuran 500 µm – 1 000 µm yang menempel pada substrat
- b) Ragam warna : hijau, hijau kehitaman, coklat, coklat kehitaman, coklat kekuningan.
- c) Bentuk tubuh : memiliki sepasang cangkang rawan yang berbentuk pipih dan cembung dengan diameter dari dorsal sampai ventral dan dari anterior sampai posterior hampir sama sehingga bentuknya hampir bundar.
- d) Kesehatan : spat menempel kuat pada substrat yang ditandai dengan tidak rontok pada saat substrat diangkat dari air media pemeliharaan.



- e) Gerakan : respons cepat pada saat ada gangguan dari luar, yakni dengan menutup rapat kedua cangkangnya.
- f) Mantel memenuhi semua ruang cangkang bagian dalam.

### **3.2 Kuantitatif**

Panjang spat 0,5 mm – 1,0 mm dicapai pada umur 40 hari – 60 hari dan panjang 10 mm – 30 mm dicapai pada umur 120 hari - 150 hari

## **4 Cara pengukuran dan pemeriksaan**

### **4.1 Umur**

dilakukan penghitungan sejak telur menetas sampai panen yang dinyatakan dalam hari.

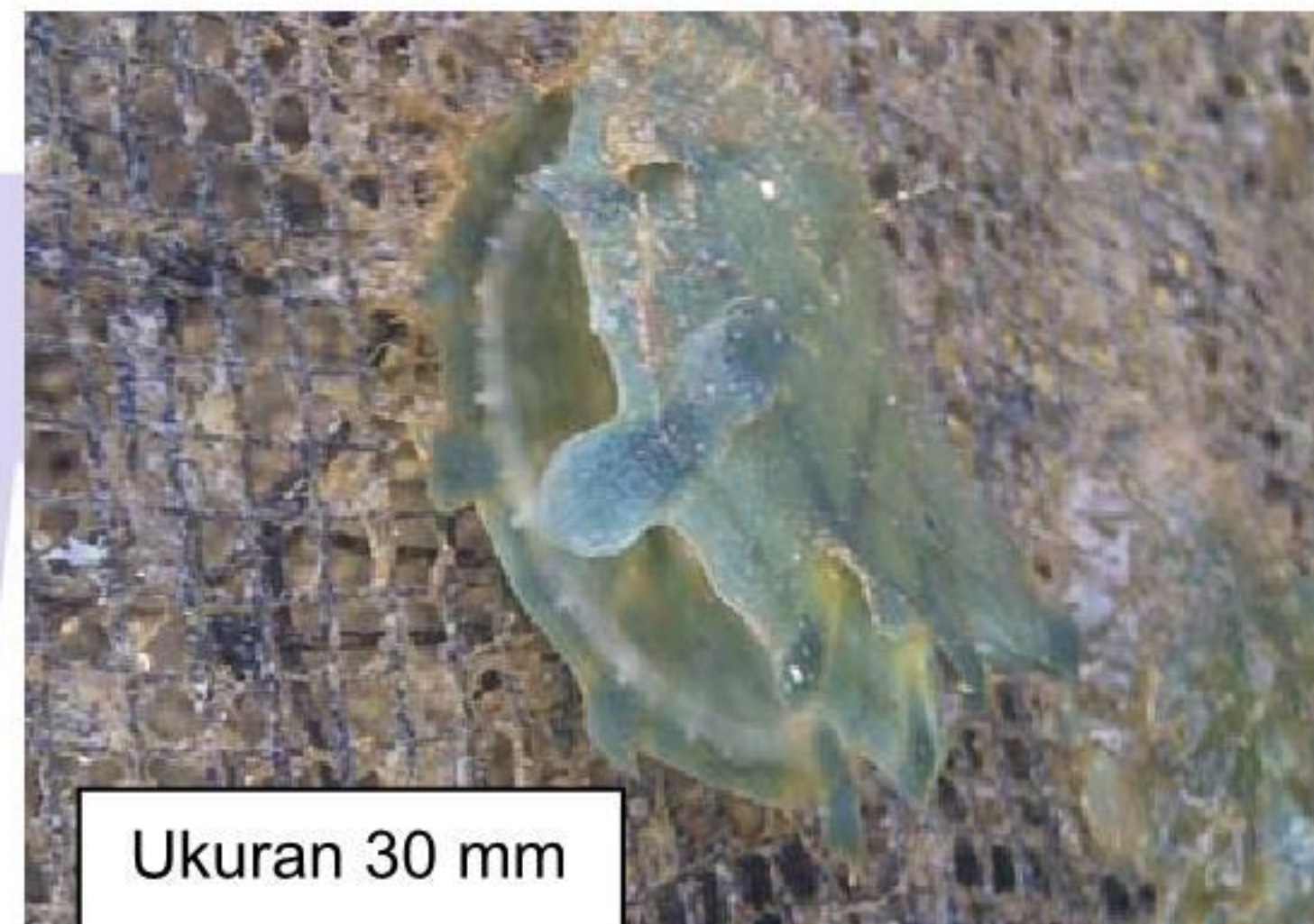
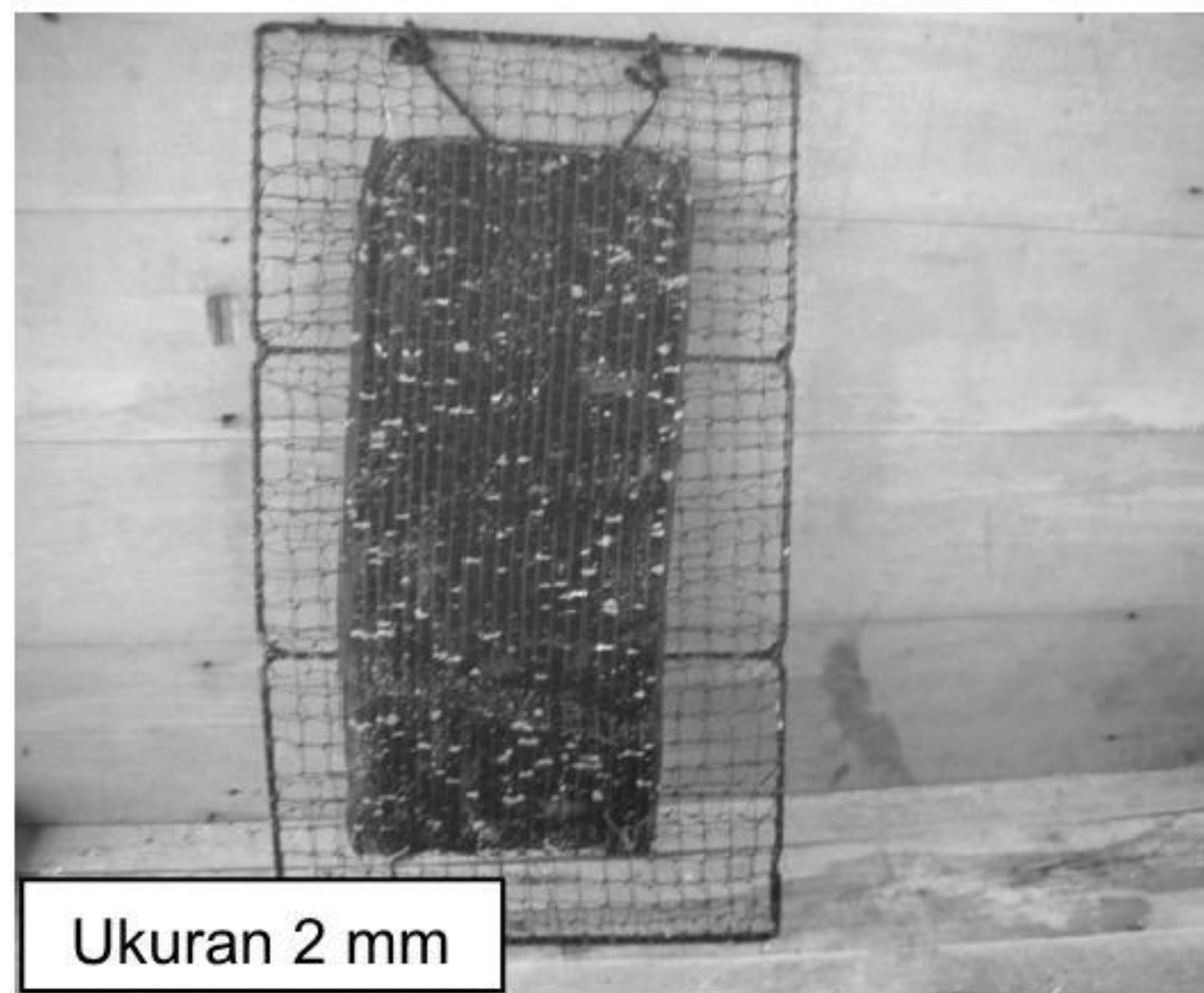
### **4.2 Ukuran spat**

dilakukan dengan mengukur bagian engsel menggunakan jangka sorong atau penggaris yang dinyatakan dalam milimeter (mm).





**Lampiran A  
(informatif)  
Contoh gambar spat tiram mutiara**



**Gambar A.1 - Spat tiram mutiara (ukuran 2 mm – 3 mm)**



## Bibliografi

- [BBLL] Balai Budidaya Laut Lombok, 2010. *Laporan Hasil Perekayasaan Pendederan Tiram Mutiara dengan Metode Long Line di Laut.*
- [BBLL] Balai Budidaya Laut Lombok, 2011. *Petunjuk Teknis Budidaya Mutiara ( Pinctada maxima ) Teknik Pembenihan, Pendederan dan Inseri.*
- Mulyanto, S. 1987. *Teknik Budidaya Laut Tiram Mutiara di Indonesia.* Diklat Ahli Usaha Perikanan, Jakarta. 69 hlm.
- Raswin dan Ayodhya, 1972. *Budidaya Tiram.* Direktorat Jenderal Perikanan, Departemen Pertanian, Jakarta.
- Sujoko, A. 2010. *Membenihkan Kerang Mutiara.* Insania, Yogyakarta

